**ABSTRAK**

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Pasien Prolanis di Puskesmas Purwokerto Timur 2 Kabupaten Banyumas Tahun 2024

 Dian Setiarini¹, Teguh Hary Kartono², Resa Frafela Rosmi³

ProgramStudiFarmasi

FakultasSainsDanTeknologi

UniversitasPeradaban

Email:ddiansetiarini@gmail.com

Hipertensi merupakan tekanan darah persisten suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah seseorang di atas normal pada pemeriksaan tekanan darah. Peningkatan hipertensi lansia di Indonesia sebesar 45,9% pada usia 55-64 tahun, 57,6% usia 65-74 tahun, 63,8% usia >75 tahun. Penelitian ini bertujuan Mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuahan minum obat hipertensi pasien Prolanis di Puskesmas Purwokerto Timur 2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan data kuesioner yang diisi oleh pasien. Hasil dari penelitian berdasarkan Dapat dilihat pada nilai Alpha Cronbach’s bahwa pada variabel kepatuhan minum obat adalah 0,946 ≥ 0,6 maka hal tersebut menyatakan bahwa butir soal pertanyaan yang akan digunakan dikatakan baik (reliable). Berdasarkan tingkat pendidikan jumlah responden pada pasien prolanis hipertensi menunjukan pasien sebanyak 25 (20%) kategori SD, 26 (21%) kategori SMP, 60 (48%) kategori SMA dan 15 (12%) kategori perguruan tinggi. Responden dengan jumlah tertinggi sebanyak 60 pasien (48%) dengan tingkat pendidikan SMA. Responden dengan jumlah terendah sebanyak 25 pasien (20%) dengan tingkat pendidikan SD,dari hasil kepatuhan minum obat diketahui bahwa responden paling banyak memiliki tingkat kepatuhan minum obat rendah yaitu 80 pasien dari 126 pasien (63%). Sedangkan pasien yang memiliki tingkat kepatuhan minum obat tinggi sebanyak 46 (37%). Sedangkan hasil dari uji regresi linier sederhana menunjukan hasil signifikansi 0,000 < 0,005. Sementara untuk nilai t-tabel digunakan rumus (a/2 : n-k-1) dan perhitungan (0,05/2 : 126-2-1=0,0002), diperoleh hasil perhitungan t-tabel yaitu 0,0002. Sehingga nilai t-hitung > t-tabel yaitu 25.048 > 0,0002. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada tingkat pendidikan pasien terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi pasien prolanis dengan Sig. 0,000 (<0,005). Adanya pengaruh kepatuhan minum obat antihipertensi yang ditimbulkan oleh tingkat pendidikan dengan nilai koefesien determinasi sebesar 38,2%.

Kata Kunci: hipertensi, Tingkat Pendidikan, kepatuhan minum obat, prolanis

***ABSTRACT***

*The Influence of Education Level on Compliance in Taking Antihypertensive Medication in Prolanis Patients at Purwokerto Timur 2 Health Center, Banyumas Regency in 2024*

*Dian Setiarini¹, Teguh Hary Kartono², Resa Frafela Rosmi³*

*Pharmacy Study Program*

*Faculty of Science and Technology*

*Peradaban University*

*Email :* *ddiansetiarini@gmail.com*

*Hypertension is a persistent blood pressure condition in which a person experiences an increase in blood pressure above normal on blood pressure examination. The increase in elderly hypertension in Indonesia is 45.9% at the age of 55-64 years, 57.6% at the age of 65-74 years, 63.8% at the age of> 75 years. This study aims to determine how the level of education affects the compliance of taking hypertension medication for Prolanis patients at the Purwokerto Timur 2 Health Center. The data collection technique in this study was with questionnaire data filled out by the patient. The results of the study based on the Cronbach's Alpha value can be seen that the variable of compliance with taking medication is 0.946 ≥ 0.6, so it states that the question items to be used are said to be good (reliable). Based on the level of education, the number of respondents in hypertension prolanis patients showed that 25 (20%) were in the elementary school category, 26 (21%) were in the junior high school category, 60 (48%) were in the high school category and 15 (12%) were in the college category. Respondents with the highest number were 60 patients (48%) with high school education level. Respondents with the lowest number were 25 patients (20%) with elementary school education level, from the results of medication adherence it is known that the respondents most have a low level of medication adherence, namely 80 patients out of 126 patients (63%). While patients who have a high level of medication adherence are 46 (37%). While the results of the simple linear regression test showed a significance result of 0.000 <0.005. While for the t-table value, the formula (a / 2: n-k-1) and calculation (0.05 / 2: 126-2-1 = 0.0002) were used, the results of the t-table calculation were 0.0002. So that the t-count value> t-table is 25,048> 0.0002. The conclusion based on the results of the research that has been done can be concluded that there is an influence on the level of patient education on the compliance of taking antihypertensive drugs in prolanis patients with Sig. 0.000 (<0.005). There is an influence of compliance in taking antihypertensive medication caused by the level of education with a determination coefficient value of 38.2%.*

*Keywords: hypertension, education level, compliance in taking drugs, prolanis*